

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Kecamatan Rumbai

Wilayah Kecamatan Rumbai merupakan suatu wilayah Kota Pekanbaru yang terletak di bagian Utara Kota dengan mengambil nama Rumbai sebagai nama Kecamatannya. Nama tersebut mengandung makna dan arti asal usul berdirinya dari Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, sampai menjadi Kecamatan Rumbai beberapa waktu lalu.

Dengan disempurnakannya pembagian Daerah Administratif dalam Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekanbaru tahun 1966 dengan adanya Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau tanggal 20 September 1966 Nomor Kpts. 151/IX/1966, dimana Kotamadya Pekanbaru dibagi dalam 6 (Enam) Wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Pekanbaru Kota, Kecamatan Lima Puluh, Kecamatan Sukajadi, Kecamatan Senapelan, Kecamatan Sail, Kecamatan Rumbai Pesisir dan Kecamatan Rumbai.

Dengan adanya Kecamatan Rumbai ini, maka daerah Rumbai yang tadinya di luar Wilayah Kotamadya, dimasukkan menjadi Wilayah Kotamadya. Kecamatan Rumbai yang mempunyai luas wilayah 251,65 KM<sup>2</sup> (31.223 Hektare) yang terdiri dari 7 (Tujuh) Kelurahan, yaitu Meranti Pandak, Umban Sari, Limbungan, Lembah Sari, Lembah Damai, Rumbai Bukit dan Muara Fajar.<sup>18</sup>

<sup>18</sup>Sumber Data : Salinan Arsip Kantor Camat Rumbai, tahun 2016

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam perkembangan selanjutnya, berdasarkan Perda Nomor 3 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kecamatan Marpoyan Damai, Kecamatan Tenayan Raya, Kecamatan Rumbai Pesisir dan Kecamatan Payung Sekaki serta Surat Keputusan Walikota Pekanbaru Nomor : 577 tentang Pemekaran Kelurahan Sekota Pekanbaru, Kecamatan Rumbai mengalami pengurangan jumlah Kelurahan. Luas Wilayah setelah pengurangan adalah sebesar 128,85 KM2, terdiri dari 5 (Lima) Kelurahan yaitu :

**Tabel II.1  
Kelurahan**

No.	Nama Kelurahan	Luas wilayah (Km2)
1.	Muara Fajar	48.29
2.	Rumbai Bukit	28.97
3.	Palas	34.32
4.	Umban sari	8.68
5.	Sri Meranti	8.59

*Sumbet data: Salinan Arsip Kantor Camat Rumbai, Tahun 2016*

Berdasarkan penjelasan dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Kecamatan Rumbai mengalami pengurangan jumlah Kelurahan dengan Luas Wilayah setelah pengurangan adalah sebesar 128,85 KM2.

**B. Letak dan Geografis**

Kecamatan Rumbai merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kota Pekanbaru terdiri atas 63 RW dan 252 RT. Luas Kecamatan Rumbai adalah 128,85 KM2. Batas-batas wilayah Kecamatan Rumbai adalah:

- a. Sebelah Timur, berbatasan dengan Kecamatan Rumbai Pesisir.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebelah Barat, perbatasan dengan Kabupaten Kampar..
- c. Sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Siak.
- d. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kecamatan Senapelan dan Kecamatan Payung Sekaki.<sup>19</sup>

Secara geografis lokasi penelitian berada pada koordinat  $101^{\circ} 22' 45'' \text{BT}$ - $101^{\circ} 23' 09'' \text{BT}$  dan  $0^{\circ} 28' 41'' \text{LU}$ - $0^{\circ} 29' 09'' \text{LU}$  memiliki luas wilayah 128,85 KM<sup>2</sup>. Kondisi dan iklim dan cuaca di Kecamatan Rumbai mengikuti iklim Kota Pekanbaru pada umumnya yang beriklim sangat basah, tipe A klasifikasi Schmidt dan Ferguson. Suhu berkisar antara  $21,6^{\circ}$ - $35,0^{\circ}$  C dengan rata-rata  $28,0^{\circ}$ C, sedangkan kelembapan udara berkisar antara 57,9%-93,2% dengan rata-raya 74,6% dan tekanan udara 1.007,2 Mb-1.013,0 Mb, dengan rata-rata 1.010,1 Mb serta mempunyai kecepatan angin 7-8 knot/jam. Curah hujan antara 1.408 mm/th-4.344 mm/th, dengan rata-rata curah hujan mencapai 2.938 mm/th dan hari hujan selama 198 hari. Musim hujan terjadi pada bulan Januari sampai April dan September sampai Desember. Musim kemarau terjadi pada bulan Mei sampai Agustus. Keadaan topografi Kecamatan Rumbai yaitu datar dengan kelerengan antara 0-8% dan ketinggian lokasi lebih kurang 20 m dpl. Jenis tanahnya adalah brown forest soil. Kondisi tekstur tanahnya berupa lempung dengan tingkat kesuburan sedang.

<sup>19</sup> Sumber Data : Kecamatan Rumbai Dalam Angka 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Pemerintahan

Kecamatan Rumbai terdiri dari sembilan kelurahan, 74 RW DAN 280 RT sembilan kelurahan adalah Kelurahan Umban Sari, Kelurahan Rumbai Bukit, Kelurahan Muara Fajar Barat, Muara Fajar Timur, Argo Wisata, Maharani Rantau Panjang, Kelurahan Palas dan Kelurahan Sri Meranti dengan Kepala Keluarga pada tahun 2017 sebanyak 15.668 adalah sebagai berikut:

**Tabel II.2**  
**Status Pemerintah, Jumlah Rukun Tetangga (RT),**  
**DAN Ruun Warga (RW) menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Rumbai,2017**

No.	Kelurahan	Pemerintahan	Jumlah RT	Jumlah RW
1.	Uban Sari	Kelurahan	53	13
2.	Rumbai Bukit	Kelurahan	21	7
3.	Muara Fajar Timur	Kelurahan	29	8
4.	Palas	Kelurahan	26	8
5.	Sri Meranti	Kelurahan	90	20
6.	Agrowisata	Kelurahan	17	5
7.	Maharani	Kelurahan	12	4
8.	Rantau Panjang	Kelurahan	7	2
9.	Muara Fajar Barat	Kelurahan	25	7
<b>Jumlah</b>			<b>280</b>	<b>74</b>

Sumber Data: Kantor Camat Rumbai

### D. Kependudukan

Kependudukan mengarahkan perkembangan kependudukan maupun pembangunan keluarga supaya dapat terwujud penduduk yang tumbuh seimbang dan kualitasnya meningkat. Perkembangan kependudukan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan suatu kondisi yang dimana ada kaitannya dengan perubahan keadaan kependudukan, berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan secara *continuu* atau berkelanjutan.

Jumlah penduduk Kecamatan Rumbai mencapai 67,587 jiwa pada tahun 2017. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 0,9 persen dari tahun 2016. Kepadatan penduduknya mencapai 524 jiwa/km<sup>2</sup>

## E. Sosial

### a. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam menjalankan kehidupan manusia baik kehidupan perorangan, keluarga maupun kehidupan bernegara dan beragama.

Untuk melihat gambaran secara umum perkembangan pendidikan di Kecamatan Rumbai dalam publikasi ini disajikan mengenai data pendidikan meliputi data TK, SD, SLTP dan SLTA baik yang dikelola oleh pemerintah maupun dikelola oleh swasta.

### b. Agama

Dalam menjalankan kehidupan, agama merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Data yang dikumpulkan Kementerian Agama menunjukkan bahwa pada tahun 2017 di Kecamatan Rumbai terdapat 104 tempat ibadah, baik itu masjid, surau/musholla, gereja dan vihara/kelenteng.

Antusias masyarakatkecamatan tampan untuk melaksanakan ibadah keagamaan seperti sholat jum'at, majelis ta'lim serta acara kegiatan besar

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama lainnya biasanya diadakan seluruh RT-RW yang ada di Kecamatan Rumbai.

c. Kesehatan

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapangan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Dengan tujuan tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang baik.

d. Sosial Lainnya

Usaha kesejahteraan sosial dilaksanakan oleh pemerintah bersama dengan masyarakat untuk mewujudkan tata kehidupan dan penghidupan sosial material dan spritual.

**F. Pertanian**

Pertanian merupakan kegiatan pemanfaatan sumber daya nabati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan untuk mengelolah lingkungan hidupnya. Hasil pertanian di Kecamatan Rumbai terdiri dari tanaman bahan makanan berupa jagung, kacang tanah dan ubi kayu, kemudian tanaman sayur-sayuran dan pemeliharaan ternak.

**G. Industri**

Industri adalah bidang yang menggunakan keterampilan, keteunan, kerja, pengguna alat-alat dibidang pengolahan hasil bumi dan distribusinya sebagai dasarnya. Yang dimaksud industri sedang adalah industri besar yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih. Sementara itu industri kecil adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 sampai 19 orang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## H. Perhubungan dan Komunikasi

Prasarana moda Transportasi darat sarana komunikasi dan kelurahan kecamatan rumbai. Salah satu sarana penunjang pariwisata suatu daerah dapat dilihat dari jumlah akomodasi yang dimiliki, diantaranya penginapan atau hotel.

## I. Perekonomian

Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Salah satu unsur peningkatan perekonomian suatu daerah adalah terletak pada sarana perekonomian yang mana di Kecamatan Rumbai sarana perekonomian terdapat tiga bank pada tahun 2017 dan terdapat dua pasar permanen.<sup>20</sup>

## J. Kerajinan Rotan

Rotan merupakan bahan baku utama kerajinan, lebih tepatnya anyaman rotan, begitulah orang menyebutnya. Disebut anyaman sebab rotan dibentuk dengan cara dianyam, disatukan dengan cara dililitkan sehingga setiap helai rotan membentuk sebuah anyaman yang memiliki banyak ragam bentuk dan fungsi.

Kerajinan rotan tersedia di Indonesia mulai dari yang bersifat kebutuhan sampai yang hanya sebagai hiasan. Rotan sendiri biasanya mempunyai diameter dua sampai lima sentimeter, ruas-ruasnya panjang dan

<sup>20</sup> Sumber Data : Informasi Kecamatan Rumbai 2018

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak memiliki rongga. Rotan biasanya dijadikan kerajinan yang hasilnya berupa barang-barang mebel, seperti kursi meja atau rak buku. Bayak sekali pengusaha mebel yang menjadikan rotan sebagai bahan utama karena kelebihanannya yang ringan dan elastis sehingga mudah kali dibentuk.

Anyaman dapat berfungsi sebagai hiasan semata atau dapat pula berfungsi sebagai benda pakai. Namun, fungsinya memang lebih banyak pada nilai guna alias benda pakai. Sebutlah tudung saji yang terbuat dari anyaman rotan, Kursi goyang, kursi tamu dan meja tamu, ayunan bayi, tempat lampu hias dan banyak lagi anyaman rotan lain yang memiliki nilai fungsi. Bahkan, hulahop dipakai untuk olah raga pun terbuat dari rotan. Pemisah ruangan yang terbuat dari rotan tidak hanya memiliki fungsi guna, tetapi memiliki fungsi estetis.

Anyaman rotan banyak dijual di toko-toko pinggir jalan, tepatnya di kawasan Yos Surdaso, bisa kita jumpai banyak toko yang menjual aneka anyaman rotan. Bahkan, tempat wig pun dibuat dan dijual di toko tersebut. Anyaman rotan memang tidak lagi begitu diburu oleh masyarakat sebab sudah mulai tergeser oleh produk-produk yang dianggap lebih modren. Namun produk industri rumahan ini tetap saja ada dan tetap bertahan hingga kini.

Seperti kita lihat di kawasan Jalan Yoa Surdaso Rumbai banyak benda-benda yang berasal dari rotan dijadikan berbagai benda rumah tangga. Misalnya, perangkat kursi meja tamu, kursi makan, kap lampu, pemisah ruangan, tempat buah-buahan, alas piring. Bahkan permainan anak-anak pun

ada yang saat ini sudah jarang atau susah ditemui dijual di tempat ini, yakni kuda-kudaan dari anyaman rotan. Harganya bervariasi sesuai dengan jenis bendanya.

Barang-barang rumah tangga yang berasal dari anyaman rotan sesungguhnya akan lebih tahan lama dibanding barang-barang rumah tangga yang terbuat dari busa atau bahan sintentis lain, seperti sofa. Daya tahan anyaman rotan memang tidak diragukan lagi sebab rotan memang dikenal sebagai tumbuh-tumbuhan yang memiliki daya tahan yang cukup lama.

Kursi-kursi atau meja yang terbuat dari rotan tentulah memiliki usia pakai yang relatif lebih lama dibandingkan kursi-kursi modren zaman ini yang hanya mementingkan segi tampilan, segi model dan desain saja. Benda-benda yang terbuat dari anyaman rotan, bias bertahan hingga 20 tahun. Bahkan, lebih tergantung pula pada cara pakai dan pemeliharaannya.

Perawatan dalam memelihara benda anyaman rotan, sebaiknya cukup dilap dengan kain kering dan bersih. Warna rotan akan semakin pekat jika mendapat penyinaran cahaya matahari secara langsung. Warna putih kekuning-kuningan atau gading akan menjadi kuning kecoklat-coklatan dan akan menjadi lebih pekat jika rotan tersebut disinari cahaya matahari, terlebih di sore hari. Warna pekat inilah yang membuat anyaman rotan menjadi semakin indah dan disukai oleh pemburuh anyaman rotan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.